

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PEMILIHAN
JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI PADA SISIWA KELAS XI SMA N 6
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Nama : SYARIF HIDAYAT
NPM :1111080133



**FAKULTAS TARABIYAH DANKEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

2017

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PEMILIHAN
JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI PADA SISIWA KELAS XI SMA N 6
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Nama : SYARIF HIDAYAT

NPM :1111080133

Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali M.Ag

Pembimbing II : Andi Thahir, M.A.,Ed,D

**FAKULTAS TARABIYAH DANKEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

2017

ABSTRAK

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP
PEMILIHAN JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI PADA SISIWA
KELAS X SMA N 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2017/2018**
Oleh
SYARIF HIDAYAT

Syarif hidayat 2018. Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Pemilihan jurusan diperguruan tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi .Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. UIN Raden Intan Lampung.

Pemilihan jurusan merupakan suatu usaha seseorang untuk memilih suatu jurusan yang akan dijalani kedepannya. Siswa SMA diharapkan memiliki informasi karir yang cukup untuk menentukan pilihan Jurusan yang tepat sesuai dengan dirinya. Rumusan masalah yang muncul yaitu apakah ada pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukandengan tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Sampel yang digunakan adalah 30 siswa dengan menggunakan teknik proportional random sampling secara ordinal. Dalam mengambil data yang diperoleh peneliti menyebar skaladengan 4 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, sedangkan skala yang dimaksud adalah skala pemilihan jurusan.

Berdasarkan hasil analisis data secara statistic tentang pengaruh pemberian layanan informasi terhadap upaya meningkatkan pemilihan Jurusan siswa kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung tahun pelajaran2017/2018 diperoleh t_{hitung} yaitu sebesar $\pm 5,653$ selanjutnya t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dengan $b = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 2,045 dan 2,756. Jadi dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{table} atau $2,045 < \pm 5,653 > 2,756$.

Kata kunci : layanan informas karir, pemilihan jurusan di perguruan tiggi.

MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi pada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (An Nahl: 90).¹

¹ Agus Hidayatullah, dkk, *Alwasin Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per kata*, Jawa Barat, Cipta Bagus Sagara, 2013, hal 277.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Pariyo dan Ibu Painem terimakasih atas doa dan segala hal yang kalian berikan, sehingga anakmu dipermudahkan Allah SWT dalam menjalankan kehidupan ini. Terimakasih atas nasehat, kasih sayang, pengorbanan dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu wujud bakti dan ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga.
2. Keluarga besarku, yang menjadi tauladanku, terimakasih atas doa, bantuan, dan dukungannya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Serta kedua adiku tersayang (mirwan dan elsyia) yang menjadi penyemangatku.
3. Teman-teman seperjuangan di jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2011 (basuki, azin, jaja, dan yang lainnya) yang selalu mendukung, memberikan saran, dan motivasi.
4. Sahabatku (sugiotok, eko, roni, lilik, heri dan masih banyak yang lainnya) yang selalu member dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab ini sehingga dapat terselesaikan
5. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syarif Hidayat lahir di sragen pada tanggal 17 maret 1994 dari bapak pariyo dan ibu painem. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara sementara ini.

Pendidikan dimulai dari Madrasah ibtidaiah muhamadiyah (mim) 1 tegalombo lulus pada tahun 2005, setelah itu melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTS muhamadiyah) 1 gemolong dan lulus pada tahun 2008, setelah lulus kemudian melanjutkan sekolah di SMA muhamadiyah 1 gemolong lulus pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, penulis melanjutkan pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang sekarang berubah menjadi (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah program Bimbingan dan Konseling Islam melalui jalur mandiri seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2011/2012.

Daftar isi

HALAMAN JUDUL

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latarbelakangmasalah.....	1
B. Idebtifikasimasalah	4
C. Rumusanmasalah	4
D. Pembatasanmasalah	5
E. Tujuanpenelitian	5
F. Manfaatpenelitian	5

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Layananinformasikarir	
1. Pengertianlayananinformasi.....	7
2. Tujuanlayananinformasi	8
3. Metodelayananinformasi	10
4. Materilayananinformasi.....	11
5. Faktorfaktor yang mempengaruhiperkembangankarir	13
B. Pemilihanjurusandiperguruantinggi	
1. Pengertianpemilihanjurusan.....	16
2. Tujuanpenjurusan	17
3. Cara memilihjurusan	18
4. Faktorfaktor yang mempengaruhipemilihanjurusan	23
5. Tips masukperguruantinggi	24
6. Seleksimasukperguruantinggi.....	25
C. Hasilpenelitian yang relevan	27
D. Kerangkaberfikir	28
E. Hipotesis.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempatdanwaktupenelitian.....	31
B. Bentukdanstrategipenelitian	31
C. Populasi, sampeldan sampling.....	31
D. Definisioprasional	33
E. Teknikpengumpulan data	35
1. Angket /kuisisioner	35
2. Observasi	38
F. Ujicobainstrument	40

1. Uji validitas.....	40
2. Uji reliabilitas.....	41
G. Teknik analisis data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	46
B. Pembahasan	54
C. Keterbatasan peneliti	56

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era pembangunan, pemahaman layanan informasi sangat penting eksistensinya terkait di butuhnya tenaga kerja yang berkualitas. Pentingnya pemahaman layanan informasi bagi peserta didik dapat di liat dari tujuan layanan informasi yang di berikan pada peserta didik di sekolah, terutama sisiwa menengah ke atas yang di persiapan menjadi generasi yang berkualitas, yang siap memasuki dunia kerja.

peserta

didik SMAsecara psikologis sedang memasuki perkembangan masareaja, yakni masaperalihan dari masakanak-kanak menuju dewasa.

Masareaja merupakan pencarian identitas diri. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang

mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan sebagai orang dewasa.

Orientasi masa depan atau karier merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masareaja. peserta didik yang duduk di bangku SMA atau SMK sudah mulai merencanakan masa depan atau karier sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja (lulus SMA atau SMK).

Menurut teori perkembangan ginzberg menyebut bahwa “peserta didik SMA atau SMK berada pada masa tentative dimana peserta didik harus sudah mampu memikirkan atau merencanakan karir mereka berdasarkan minat, kapasitas atau kemampuan, dan nilai nilai atau potensi yang mereka miliki.”²

Pemilihan karir dimulai dengan pengetahuan pemahaman diri baik mengenai minat dan bakatnya. Pada umumnya tidak semua peserta didik mampu memahami dirinya. Hal ini sering kali membuat para siswa tidak memahami apa itu karir atau tujuan akhir dari karir yang akan dipilih dimasa mendatang.

Karier sering kali disamakan dengan pekerjaan. Sebenarnya arti karir lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karier berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidupnya, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik.

Kemampuan pemilihan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman peserta didik mengenai karir itu sendiri. Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan pemilihan karir, tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

²Munandir, program bimbingan karir di sekolah, 1996 hal 90

Berdasarkan hasil wawancara yang pertama dengan peserta didik di SMANegeri 6 Bandar Lampung, diperoleh informasi, bahwa banyak dari mereka masih bingung dalam memilih jurusan terkait karir masa depannya, karena kurangnya informasi dan prospek karir masa depannya..

Sedangkan hasil wawancara yang kedua dengan guru konselor diperoleh hasil bahwa konselor memang belum memberikan informasi terkait karir, materi yang disampaikan oleh Konselor dalam pemberian layanan di kelas lebih membahas tentang pengenalan bimbingan konseling dan pribadi peserta didik, sedangkan materi yang membahas tentang karier jarang disampaikan oleh Konselor terhadap siswa di kelas.

Melihat fenomena yang terjadi pada peserta didik tersebut, untuk meningkatkan kemampuan pemilihan karier peserta didik digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah layanan informasi karier. Layanan informasi sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Seperti yang di kemukakan oleh Prayitno bahwa informasi karir tingkat SMA memungkinkan peserta didik untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan rencana sementara yang

akan menjadi pegangan setamat SMA, dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu apabila peserta didik menghendaki untuk memegang jabatan itu setamat dari SMA³

Layananinformasikariermerupakan salahsatuusahamembantupeserta didikdalam pilihankarirdimanalayananinformasikarierberisitentanginformasi-informasiyang berhubungan dengankarierpeserta didik, makasangattepat biladigunakandalammeningkatkan kemampuan pemilihan karirpeserta didik.

Berkenaan hasil wawancara, serta pentingnyalayananinformasikarirdalammembantupemilihankarirsiswa, peneliti tertarikmelakukanpenelitianberkenaandengan“

PengaruhLayananInformasiKarirterhadapPemilihanjurusan di perguruan tinggi padapeserta didikKelas XI SMA N 6Bandar LampungTahunPelajaran 2016/2017”.

³Prayitnodan Erman Amti, dasar dasar bimbingan dan konseling, 2004 hal 267

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kebingungan peserta didik SMA N 6 Bandar Lampung dalam memilih jurusan, karena masih banyak di antara mereka ragu-ragu dalam memilih jurusan.
2. Belum adanya Layanan Informasi Karir terhadap Pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik di SMA N 6 Bandar Lampung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah umumnya sebagai berikut: “ Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017”.

D. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penulisan ini tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut, “

Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum diadakannya penelitian ini adalah “

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017 “.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan masukan tentang meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa, serta dapat memberikan sumbangkonseptual bagi penelitian sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling guna meningkatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa mendapatkan informasi tentang pemilihan karir dan agar peserta didik mampu memilih karir yang tepat untuk masa depannya.

b. BagiKonselor

Hasilpenelitianini dapatmenambahpengetahuandanmemberikanmasukan bagi guru pembimbing / konselor dalam melaksanakan layananinformasikarieruntukmeningkatkan kemampuan dalam memilih karir padapeserta didik SMA.

c. BagiSekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karir peserta didikdan pelaksanaan layanan informasi karier di sekolah.

d. BagiPeneliti

Hasilpenelitianinibisamembantupenelitiapabilakelakmenjadi Guru BK bisamembantudalam proses pemberianlayananinformasikarir.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Informasi Karir

1. Pengertian Layanan Informasi Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.⁴

Menurut Zainal Aqib Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.⁵

Prayitno & Erman Amti layanan informasi karir adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama

⁴Dewa ketut sukardi, *pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*, 2008 hal61

⁵Zainal aqib, *iktisar bimbingan konseling di sekolah*, 2012 hal 80

merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.⁶

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami

informasi mengenai bidang karier, menemukan dan mengarahkan tujuan hidup serta sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan individu tersebut dalam menentukan karier yang ingin dicapai.

2. Tujuan Layanan Informasi Karir

Tujuan layanan informasi karier adalah untuk member pemahaman kepada siswa tentang karier yang dapat dipilih sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri.

Menurut Winkel & Sri Hastuti menjelaskan, ada tiga alasan pokok mengapa layanan pemberian informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi.

Siswa membutuhkan informasi karier yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memegang jabatan di masyarakat.

Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian

⁶Prayitno dan Erman Amti, *dasar dasar bimbingan dan konseling*, 2004 hal 259-260

diri dari pada mengikutisembarang keinginan saja tanpa memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya.

Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman⁷

Sedangkan menurut PrayitnodanErmanAmtimemaparkanbahwaada tigaalasan utamaperlu diselenggarakanlayanan informasi,yaitu:

- 1) Membekaliindividu denganberbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial-budaya.
- 2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “ke manadia ingin pergi”.
- 3) Setiap individu adalah unik. Keunikannya membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu⁸

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi karier adalah untuk memberikan informasi kepada siswa untuk membantusiswa memperluas wawasan memperdalam pemahaman siswa mengenai dunia

⁷Wingkel dan Sri Hastuti, bimbingan dan konseling di intitusi pendidikan, 2004 hal

⁸Prayitno dan Erman Amti, op.cit., hal 260-261

kerja sehingga siswa mampu membuat pilihan karier yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki.

3. Metode Layanan Informasi Karier

Menurut Prayitno dan Erman Amti menyatakan bahwa “pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, konferensi karier, dan sosiodrama”. Dari pendapat tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Ceramah, merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan oleh hampir setiap petugas bimbingan di sekolah.

Diskusi, suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan ketertarikan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan. Dalam hal ini perencanaan karier atau pekerjaan, dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.

Karyawisata, penggunaan karyawisata berfungsi membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

Buku panduan, buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerjabagikaryawan) dapat membantu siswa dalam mendapat banyak informasi yang berguna.

Konferensi karier, para narasumber dalam konferensi karier berasal dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dalam memberikan informasi agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan, peneliti menggunakan metode ceramah. Kemudian siswa diajak berdiskusi mengenai materi yang telah diperoleh agar siswa dapat saling bertukar informasi.

4. Materi Layanan Informasi Karir

Materi informasi yang diberikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga benar-benar dapat dirasakan lebih bermanfaat dan memiliki makna (meaningful).

Pemilihan dan penentuan jenis materi informasi yang tidak didasarkan kepada kebutuhan dan masalah siswa akan cenderung tidak memiliki daya tarik, sehingga siswa akan menjadi kurang partisipatif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan layanan. Materi informasi yang lengkap dan akurat akan

⁹Prayitno dan Erman Amti, op.cit., hal 269-272

sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan memutuskan pilihan kariernya.

Dewa Ketut Sukardi menyebutkan bahwa materi layanan informasi menyangkut:

- 1) Tugas perkembangan masa remaja akhir, yaitu tentang kemampuan dan perkembangan pribadi.
- 2) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat, serta bentuk penyaluran dan pengembangannya.
- 3) Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata karma, dan sopan santun.
- 4) Nilai sosial, adat istiadat, dan upaya yang berlaku dan berkembang di masyarakat.
- 5) Mata pelajaran dan peminatannya, seperti program inti, khusus, dan tambahan.
- 6) Sistem penjurusan, kenaikan kelas, mengikuti ujian akhir.
- 7) Fasilitas penunjang/sumber belajar.
- 8) Cara mempersiapkan diri dan belajar di sekolah.
- 9) Syarat memasuki jabatan, kondisi jabatan/karir dan prospeknya.
- 10) Langkah yang perlu ditempuh guna menentukan karir.
- 11) Memasuki perguruan tinggi yang sejalan dengan cita-cita karir.

12) Pelaksanaan pelayanan bantuan untuk masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.¹⁰

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karir seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal¹¹ (Winkel & Sri Hastuti 2004:645). Faktor internal adalah hal yang berada di dalam diri seseorang yang berpengaruh langsung dengan diri seseorang.

Faktor internal yang mempengaruhi perkembangan karir meliputi:

Nilai-nilai kehidupan, nilai-nilai ini memegang peran penting dalam keseluruhan perilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh harapan serta lingkup aspirasi dalam hidup, termasuk dalam bidang pekerjaan yang dipilih dan ditekuni. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai usia tua dan menentukan bagi gaya hidup seseorang.

Taraf intelegensi, dalam mengambil suatu keputusan mengenai jabatan, tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh, apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.

Bakat khusus, suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam suatu jabatan. Dengan kemampuan yang menonjol pada suatu bidang seseorang akan lebih mudah dalam memperoleh jabatan yang diinginkannya.

¹⁰Dewa Ketut Sukardi, op.cit., hal 61

¹¹Winkel dan Sri Hastuti, op.cit., hal 645

Minat, suatu minat mengandung makna bagi perencanaan masa depan sehubungan dengan jabatan yang akan dipegang, lebih-lebih bidang jabatan apa yang akan dimasuki dan apakah orang akan merasa puas dalam bidang itu. Minat pada suatu jabatan akan membuat seseorang merasa nyaman dan puas dalam bekerja.

Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang. Pada umumnya, orang tertentu kurang cocok memegang jabatan tertentu karena sifat-sifatnya mempersulit dalam memenuhi tuntutan khas pada jabatan tertentu.

Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.

Keadaan jasmani, untuk pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik

Faktoreksternal :

Faktor eksternal adalah hal yang berada di luar dari seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Faktor ini meliputi:

Masyarakat, pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peran wanita dan pria dalam kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita. Di lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap banyak hal yang dipegang oleh setiap keluarga dan kemudian diajarkan pada anak-anaknya.

KeadaansocialekonomiNegara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok yang terbuka dan tertutup bagi anggota dari kelompok lain. Bagi orang yang hidup di kota dan modern berasal dari golongan sosial ekonomi yang tinggi, sedangkan orang yang hidup didaerah terbelakang dan terpencil berasal dari golongan sosial ekonomi yang rendah.

Status socialekonomikeluarga, Status ini ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu. Misalnya jabatan seperti ilmuwan, dosen, pengacara, hakim biasanya dari keluarga menengah atas.

Pengaruh keluarga. orang tua, saudara kandung menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan. Keluarga menentukan peran penting dalam proses perkembangan seseorang dalam hidupnya.

Pendidikansekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh tenaga pengajar mengenai nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan, dan kecocokan tertentu untuk anak laki-laki maupun perempuan.

Pergaulanteman sebaya, beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Teman

sebagai juga dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan.

Tuntutan jabatan, tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya. Jika ingin memperoleh kualifikasi yang dituntut oleh jabatan, seseorang harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam rangka program studi itu.

B. Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi

1. Pengertian Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Menurut Robbins Definisi Pemilihan adalah “pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada”.

Dari definisi-definisi para ahli bahwa pemilihan dapat disimpulkan

Definisi dalam “pemilihan jurusan ialah suatu pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada”. Dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam menentukan jurusan yang terbaik dan bermutu sesuai dengan kemampuan bakat serta minat yang dimiliki oleh para peserta didik agar menjadi lebih terarah dan sesuai dengan keinginan dan jurusan yang mereka inginkan dan sesuai harapan. Pemilihan dapat ditentukan oleh peserta didik sesuai dengan keinginan, serta jurusan yang diminati oleh peserta didik.

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia pengertian dari “jurusan adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi masalah jurusan akuntansi, jurusan manajemen. Jadi dapat disimpulkan bahwa jurusan ialah bagian dari satu fakultas atau perguruan tinggi untuk menentukan bagian-bagian suatu bidang studi yang terdiri dari berbagai jurusan yaitu Akuntansi, Psikologi, Teknik, Pendidikan dan lain-lain.¹² Sedangkan perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah.¹³

2. Tujuan Penjurusan

- a. mengelompokkan para peserta didik yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat dan minat yang relatif sama;
- b. membantu mempersiapkan para peserta didik dalam melanjutkan studi dalam memilih dunia kerjanya;
- c. membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya; dan
- d. membantu memperkuat keberhasilan, dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja)¹⁴

3. Cara Memilih Jurusan atau Program Studi

Memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi tidak boleh dilakukan sembarangan dan asal-asalan, sebab kesalahan memilihnya akan berakibat tidak baik terhadap prestasi dan masa depan yang diinginkan.

¹²Redha Yulaina R, peranan guru bk dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK 1 gunung putri kabupaten bogor tahun 2011

¹³Renita Mulyaningsih, Yusup Purnomo Hadiyanto, bimbingan dan konseling untuk sma dan ma kelas XII, jakarta, erlangga, hal 96

¹⁴Ruslan A Gani, bimbingan penjurusan, bandung; angkasa 1986 hal 14

Pertimbangan yang digunakan untuk memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan saat memilih jurusan atau program studi di kelas XI, misalnya:

a. Minat dan kemampuan pribadinya

Minat dan kemampuan pribadi menjadi faktor penentu dalam memilih program studi (prodi) atau penjurusan.¹⁵ Minat individu ditandai dengan adanya rasa senang dan tidak senang, suka atau tidak suka terhadap suatu pekerjaan, benda, situasi dan sebagainya. Setiap individu mempunyai minat tersendiri. Minat timbul karena adanya informasi, atau pengetahuan tentang suatu pekerjaan, benda situasi tadi. Yang penting adalah memberikan informasi atau pengetahuan yang benar dan tepat yang memberikan gambaran apa yang individu tersebut minati. Tes minat pun banyak macam-macamnya, diantaranya saja skala minat kuder. Yang diukur oleh skala minat ini adalah

10 minat yaitu minat terhadap:

- (1) kerja lapangan (out door); (2) mesin atau alat-alat (mechanical); (3) kerja dengan angka atau bilangan (computational); (4) menemukan fakta (scientific); (5) berhubungan atau menghadapi orang lain (persuasive); (6) artistik (artistic); (7) kerja tulisan atau membaca (literary); (8) musik (musical); (9) sosial (Social service); dan (10) Ketata-laksanaan (clerical).

Kepribadian individu terbentuk karena:

1. Faktor temperamen, yang bersifat hereditas

¹⁵ Panduan memilih perguruan tinggi dan lembaga pendidikan ketrampilan dan pelatihan (LKP), Wahyu Promo citra, edisi 2, hal 32

Temperamen individu akan memperlihatkan suatu reaksi individu yang bersangkutan cepat atau lambat terhadap stimulus (rangsangan) tertentu. Menurut salah seorang ahli, Gordon W. Allport, (Calvin S. Hall, Gardner Lindzey) mengemukakan definisi tentang kepribadian ini sebagai berikut:

“Personality is the dynamic organization within the individual of those psycho-psysical system that determine his unique adjustments to his environment”.

Sesuai dengan makna dari definisi yang dikemukakan oleh Allport, bahwa “kepribadian ini akan tampak terwujud sebagai: suatu kualitas total perilaku individu (jasmani dan rohani), yang nampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya secara unik. Unik di sini yang menandai khas seseorang dalam berbuat, dalam bertindak, penampilan dan sebagainya”¹⁶

2. Faktor karakter, yang berkembang karena lingkungan

Karakter adalah suatu perilaku yang konsisten dan konsisten tidaknya menghadapi aturan-aturan dan situasi yang sama atau berbeda.

b. Prestasi akademik atau prestasi belajar selama di SMA

Prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang. Belajar adalah perubahan perilaku (Witherington). Perubahan perilaku yang dituntut dalam belajar sedikitnya mencakup tiga aspek: yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Bloom). Prestasi belajar (kecakapan nyata) yang dapat

¹⁶ Ruslan Abdul Gani, bimbingan karier, Bandung: Angkasa, 2012, hal 9

dengan segera didemonstrasikan dan dapat diuji saat itu juga, pengukurannya (testing, dan non testing), relatif lebih muda dari pada mengukur kecakapan potensial (bakat dan minat). Namun sebagaimana telah dikemukakan, bahwa:

- 1) prestasi belajar pada umumnya belum dapat mencerminkan keseluruhan belajar; dan
- 2) prestasi belajar yang merupakan kecakapan nyata akan lebih baik bila dilengkapi dengan hasil pengukuran kecakapan potensial (bakat, dan minat).

c. Hasil tes psikologis

Hasil tes psikologis seperti hasil tes bakat, tes minat dan tes kepribadian. Bahan pertimbangan lain dalam penjurusan adalah hasil pengukuran tes bakat. Hal ini tidak semua sekolah mampu melaksanakan. Selain asal alat ukurnya itu sendiri juga kewenangan dalam penggunaannya. Namun yang penting bukan pelaksanaannya, melainkan hasil pengukurannya. Tes bakat (khusus) ini banyak bermacam antara lain yaitu. DAT (Differential Aptitude Test). DAT dapat mengukur delapan jenis bakat khusus yaitu: (1) penalaran verbal (verbal reasoning); (2) kemampuan angka (numerical ability; (3) penalaran abstrak (abstract reasoning; (4) penalaran mekanis (mechanical reasoning); (5) tilikan ruang (space relation); (6) kecepatan dan ketelitian klerikal (clerical speed and accuracy); (7) pemakaian bahasa mengeja (language

usage: spelling); dan (8) pemakaian bahasa, tata bahasa (language usage: grammar).

d. Kemampuan sosial ekonomi keluarga atau orang tua atau wali

Salah seorang tokoh (bimbingan karir) yaitu Super, berpendapat bahwa “hakekat pola karir seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang tuanya”. Dia juga mengemukakan bahwa hubungan awal yang dilakukan oleh seseorang dengan dunia kerja melalui perantara orang tua, keluarga dan teman-temannya. Tujuan akhir dari penjurusan akan mengarah pada dunia kerja atau jabatan apa kelak bagi mereka.

Dengan tingkat sosial ekonomi yang mereka miliki, para orang tua akan mempunyai andil yang besar, terutama yang berhubungan dengan masalah fasilitas. Apalagi dalam situasi ini dimana persaingan yang demikian ketat untuk memperoleh kesempatan pendidikan yang memadai. Sebab dengan kesempatan pendidikan yang memadai para orang tua akan mengharapkan hasil yang memadai para orang tua akan mengharapkan hasil yang memadai.

Bagi orang yang hidup dalam ekonomi, memilih jurusan tidak akan menjadi masalah. Biaya yang nantinya harus ditanggung dapat diselesaikan dengan mudah baik dari pengeluaran studi, biaya hidup, lokasi tempat tinggal, dan lain sebagainya. Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan.

e. Peluang kursi pada jurusan yang dipilih

Perhatikan daya tampung suatu jurusan di PTN dan PTS favorit. Pada umumnya memiliki kuantitas yang terbatas dan diperebutkan oleh banyak orang. Jangan membebani diri anda dengan target untuk berkuliah di tempat tertentu dengan jurusan tertentu yang favorit. Adanya seleksi massal yang murni seperti UMPTN, SPMB, dan lain sebagainya dapat menjegal masa depan studi anda jika tidak dipersiapkan dan diperhitungkan matang-matang. Pelajari soal-soal seleksi dan ikuti ujian try out sebagai percobaan anda dalam mengukur kemampuan yang anda miliki. Namun jangan terlalu minder dengan hasil yang didapat. Jika pada SPMB ada 2 jurusan yang dapat dipilih, pilih satu jurusan dan tempat yang anda cita-citakan dan satu jurusan lain atau lokasi lain yang sesuai atau sedikit di bawah kemampuan anda.

f. Lokasi, letak, akomodasi ke perguruan tinggi

Jika dana yang ada terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki biaya hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah yang biaya pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Jika dana yang ada nanti belum mencukupi, maka carilah beasiswa, keringanan, pekerjaan paruh waktu atau freelance atau sponsor untuk mencukupi kebutuhan dana anda. Jangan jadikan pula uang sebagai faktor yang sangat menghambat masa depan anda.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Individu Dalam Memilih Jurusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih jurusan kuliah. Martini disebutkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor tersebut antara lain adalah: (a) faktor budaya; (b) faktor sosial, salah satunya teman sebaya; (c) faktor pribadi; dan (d) faktor psikologis.

Sedangkan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi seseorang dalam memilih perguruan tinggi dan memilih penjurusan diantaranya:

a. Faktor internal

Salah satu faktor internal yang memiliki peran besar dalam menentukan pilihan perguruan tinggi dan penjurusan adalah individu (diri sendiri). Individu bisa menilai minat serta bakat yang cocok sesuai dengan penjurusan yang diinginkan. Faktor individu dapat menjadi modal dan penentu kesuksesan belajar di perguruan tinggi. Minat,

motivasi, disiplin, rajin, inisiatif, dan semua sikap serta tindakan positif.

b. Pahami perguruan tinggi yang menjadi tujuan

Banyak sekali perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Jika berminat sebaiknya datang langsung ke perguruan tinggi tersebut, agar bisa banyak tahu tentang kampus dan jurusan yang diinginkan. Hal yang harus diperhatikan mencakup; fasilitas fisik kampus, jumlah dan kompetensi dosen, prestasi institusi, dan informasi lainnya menyangkut aspek pengelolaan perguruan tinggi.

5. Tips Masuk Perguruan Tinggi

Beberapa tips yang bias dilakukan agar dapat sukses masuk ke perguruan tinggi:

a. Fokus belajar

Fokus belajar menjadi kunci mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi. Mempersiapkan diri belajar jauh-jauh hari sangat membantu dalam memperkaya materi. Karena secara umum, semakin menguasai materi tentu akan mudah untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

b. Mengikuti program bimbingan belajar

Layanan bimbingan belajar (bimbel) sangat membantu peserta didik mempersiapkan materi. Melalui penyelesaian dan pembahasan soal-soal, menjadikan peserta didik kian matang dalam penguasaan materi. Mengikuti program Bimbel juga dapat menimbulkan rasa percaya diri, sehingga mental lebih siap untuk mengikuti seleksi. Sebagai latihan untuk

mengetahui kesiapan materi yang telah diterima selama mengikuti Bimbel, tidak ada salahnya untuk mengikuti program try out

c. Pelajari materi soal tahun sebelumnya

Kiat ini dilakukan sebagai bagian dalam upaya penguasaan materi. Tidak jarang, ada beberapa soal bahkan materi yang hampir sama hanya berbeda cara penyelesaiannya.

d. Pilih jurusan sesuai minat dan kemampuan

Minat dan kemampuan menjadi faktor penentu dalam memilih program studi (prodi) atau penjurusan. Memilih prodi atau jurusan berdiskusi baik dengan guru, orang tua atau orang yang kita percaya untuk menentukan pilihan.

e. Istirahat cukup dan berdoa

Satu hari menjelang ujian masuk perguruan tinggi adalah waktu yang tepat untuk beristirahat menenangkan pikiran, karena keesokan hari dipastikan banyak energi dan pikiran yang terpakai. Jika semua tips sudah dijalankan dengan baik langkah selanjutnya adalah berdoa kepada Allah SWT. Berdoa untuk diberi kesuksesan dan kemudahan dalam mengerjakan soal ujian.

6. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

Penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi prinsip adil dan tidak Diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan

tinggi. Perguruan tinggi sebagai penyelenggaraan pendidikan setelah SMA/SMK/MA/MAK menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi berdasarkan prestasi akademik dan rekomendasi Kepala Sekolah. Peserta didik yang berprestasi tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya tersebut layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa di PTN.

Sekolah sebagai satuan pendidikan dan guru sebagai pendidik diyakini selalu menjunjung tinggi kehormatan dan kejujuran sebagai bagian dari prinsip pendidikan berkarakter. Dengan demikian sekolah diberi kepercayaan merekomendasikan peserta didiknya untuk mendaftar. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN) Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) memastikan membebaskan biaya pendaftaran. Namun untuk pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun 2014 masih dikenakan biaya. Meski demikian, Kemdikbud berupaya untuk menurunkan biaya pendaftaran SBMPTN. Tiga jalur seleksi calon mahasiswa untuk masuk PTN, diantaranya:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) akan dilakukan berdasarkan prestasi akademik peserta didik, seperti rapor, hasil UN dan Prestasi lain.;

- b. Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Peserta akan menjalani tes tertulis, adapun biaya disubsidi pemerintah;
- c. jalur mandiri dengan daya tampung maksimal 20% di Perguruan Tinggi Nasional (PTN). Sistem penilaian seleksinya menggunakan tiga indeks yakni peserta didik, sekolah dan wilayah. Indeks peserta didik dengan indikator, nilai rapor, kelengkapan nilai rapor, pencapaian nilai pelajaran dibanding kriteria ketuntasan minimal nilai UN, dan prestasi lainnya. Indeks sekolah dengan indikator nilai rata-rata UN, nilai SBMPTN dan SNMPTN tahun sebelumnya.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh IdaFitriana” Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Rembang tahun pelajaran 2010/2011”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasinya adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rembang tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah keseluruhan 246 Siswa dari 7 kelas. Adapun sampel yang diambil sebanyak 37 siswa, berdasarkan 15% dari jumlah siswa keseluruhan dengan menggunakan teknik proportional random sampling (sampling imbang). Dalam mengambil data yang diperoleh peneliti menyebarkan skala dengan 5 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan skala yang dimaksud adalah skala konsep diri.

Dari perhitungan diperoleh hasil t hitung = 6,980, selanjutnya dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan db 40 yaitu sebesar 2,043 maka $6,980 > 2,043$. Dengan demikian koefisien sebesar t hitung 6,980 adalah signifikan pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti ada perbedaan layanan informasi dapat mempengaruhi peningkatan konsep diri, bentuk layanan ini terbukti pada diri siswa setelah mendapat layanan atau treatment bidang bimbingan memberikan kemajuan dalam konsep diri siswa dengan mencapai rata-rata peningkatan yang cukup signifikan.

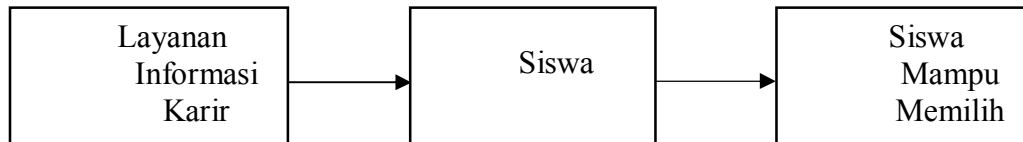
D. Kerangka Berpikir

Masa remaja adalah masa yang sangat penting bagi perkembangan pada masa selanjutnya, karena masa remaja menjadi dasar bagi berhasil atau tidaknya seseorang menjalani kenyataan hidup pada perkembangan selanjutnya. Pada masa ini, remaja berusaha menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial, dan mempersiapkan diri meniti karir.

Sekolah Menengah Atas merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga terampil untuk memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi di berbagai bidang. Siswa diberi beberapa alternatif pilihan jurusan yang dapat mewadahi bakat dan minat siswa yang selanjutnya digunakan untuk membentuk pribadi siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja kedepan. Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan intelektual, ketrampilan sosial dan menunjang dunia karir yang ingin dimasuki. Selain mengembangkan

kapasitas intelektual, sosial dan kejuruan, sekolah juga memberikan pengaruh cukup besar bagi remaja.

Kurangnya informasi yang berkaitan dengan pendidikan dan juga berkaitan dengan orientasi karir merupakan penghambat siswa untuk mengambil keputusan karirnya secara cepat. Masih banyak siswa yang merencanakan karirnya secara tidak realistis, mereka membuat rencana karirnya hanya berdasarkan keinginan dan kemauan mereka yang tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Mengingat pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini siswa perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan tentang karirnya sehingga siswa mampu memilih karir secara tepat untuk masa depannya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan informasi dan pemahaman karir yang berkelanjutan bagi siswa



Gambar 1. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, (Deni Darmawan, 2014:120).¹⁷ Hipotesis dalam penelitian masih bersifat sementara, sehingga perlu diujikan kebenarannya melalui penelitian dan lapangan.

Berdasarkan permasalahan dan teori yang dijelaskan pada penelitian ini, maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh layanan informasi karier terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 bandar lampung.

¹⁷Deni Darmawan, metode penelitian kuantitatif, 2013 hal 120

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2018 tahun pelajaran 2017/2018.

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif bermaksud untuk mengetahui kemampuan pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan layanan informasi karir untuk meningkatkan kemampuan pemilihan jurusan siswa, dengan penggunaan strategi ini diprediksikan akan dapat berhasil meningkatkan kemampuan pemilihan jurusan pada siswa SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Margono "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan."¹⁸

¹⁸ Margono, metode penelitian pendidikan, 2005 hal 118

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 325 siswa.

2. Sampel

Menurut Sukardi “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data²⁰.” Sedangkan menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”²¹

Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebesar 30 siswa yang diambil dari tiap kelas/perwakilan kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung.

3. Sampling

“Teknik Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.”²²(Margono, 2005:125). Untuk menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan teknik proportional random sampling secara ordinal dengan kelipatan sepuluh.

¹⁹Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, 2006 hal 130

²⁰Sukardi, metode penelitian pendidikan, 2003 hal

²¹Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2007 hal 118

²²Margono, op.cit., hal 125

D. Definisi Oprasional

Variable bebas penelitian adalah pengaruh layanan informasi. Variable bebas di sebut juga variable eksperimen. Adapun variabel terikat penelitian ini adalah pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Berikut ini penjelasan variabel secara oprasional

Definisi oprasional

n o	variabel	Definisi oprasional	indikator	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variabel bebas(x) Layanan Informas i Karir	Layananinforma si kariradalahlayan an yang diberikan kepadapeserta didik tentang pengetahuan atau informasi yang sedang dibutuhkan,deng an layanan informasiini peserta didik				

		mendapatkan pengetahuan mengenai karir				
2	Variabel terikat (Y): Pemilihan Jurusan di Perguruan tinggi	Pemilihan jurusan di perguruan tinggi adalah pengambilan keputusan dari beberapa jurusan yang ada di perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Minat dan kemampuan pribadi; • prestasi akademik • kemampuan sosial ekonomi keluarga 	Skala penilaian pemilihan jurusan di perguruan tinggi dari sangat rendah sampai sangat tinggi 43- 215	Angket kuesioner dengan jumlah 30	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti yang baik yang berupa fakta ataupun angka.

Adapun teknik yang digunakan antara lain :

1. Angket/Kuesioner.

Menurut sugiyono,²³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Sedangkan menurut Margono “kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.²⁴” Dari pengertian tersebut angket berarti daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menggali informasi dari siswa atau mengungkap data yang faktual atau opini yang berkaitan dengan diri siswa.

a. Jenis-jenis Angket

1) Menurut bentuknya antara lain:

a) Angket Terbuka

Angket terbuka adalah memberi kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

b) Angket Tertutup

²³Sugiyono, op.cit., hal 199

²⁴Margono, op.cit., 167

Angket tertutup merupakan bentuk angket dimana orang menjadi sasaran atau responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket tertutup.²⁵

2) Menurut cara penyampaianya

a) Angket langsung

Daftar pertanyaan yang langsung dijawab atau yang mengisi subjek yang diteliti sendiri.

b) Angket tidak langsung

Daftar pertanyaan yang menjawab atau yang mengisi angket bukan subjek yang diteliti sendiri melainkan orang lain (Suharsimi Arikunto.²⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dan angket langsung. Angket ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan prokrasinasi akademik siswa.

b. Kelebihan dan kelemahan angket

1) Kelebihan angket

a) Biaya relatif murah

b) Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat

²⁵Suharsimi Arikunto, op.cit., hal152

²⁶Suharsimi Arikunto, loc.cit.

- c) Dapat dilakukan terhadap subjek besar maupun kecil
- d) Pelaksanaannya tidak membutuhkan keahlian khusus

2) Kelemahan angket

- a) Tidak mudah membuar rumusan masalah yang benar-benar jelas
- b) Tidak mudah memilih kata-kata yang mudah dimengerti oleh responden
- c) Kemungkinan ada kesalahan dalam mempresentasikan dalam mengisi jawaban

3) Alasan menggunakan angket

- a) Dengan angket dapat diperoleh data tentang pribadi individu yang benar, karena jawaban diisi oleh yang bersangkutan
- b) Angket sangat efisien dalam pengumpulan data, dapat menghemat waktu, biaya, tenaga, akan tetapi mendapat hasil yang cukup.

c. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket

- 1) Melakukan spesifikasi data sesuai dengan lingkup masalah dan tujuan penelitian
- 2) Membuat kisi-kisi angket
- 3) Merumuskan item pertanyaan yang dapat mengungkap aspek yang akan diteliti
- 4) Menentukan skor
- 5) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing
- 6) Mengadakan *try out* dan uji coba angket

7) Menguji angket dengan mengadakan uji validitas maupun reliabilitas angket.

d. Menentukan skoring angket

Untuk menunjang kelengkapan dalam menyusun angket maka dapat ditetapkan skoring angket sebagai berikut:

1) Item yang bersifat positif

- a) Untuk jawaban SS skornya 4
- b) Untuk jawaban S Skornya 3
- c) Untuk jawaban TS skornya 2
- d) Untuk jawaban STS Skornya 1

2) Item yang bersifat negatif

- a) Untuk jawaban SS skornya 1
- b) Untuk jawaban S Skornya 2
- c) Untuk jawaban TS skornya 3
- d) Untuk jawaban STS Skornya 4

2. Observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.²⁷

²⁷ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (mixed methods) 2014 hal 196

Sutrisno Hadi mengemukakan Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses dan ingatan.²⁸

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation*(observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Observasi berperan serta/partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi nonpartisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

1)Observasi Terstruktur

Observasi Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati.

²⁸Sugiyono, loc.cit

2) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi Tidak Terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebarakan kepada siswa, perlu dilakukan pengukuran validitas dan reliabilitasnya setiap item angket dan reliabel untuk digunakan. Adapun pengukuran validitas dan reliabilitasnya dilakukan langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.²⁹

Adapun uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari validitas item/ butir soal. Adapun untuk mencari validitas tersebut digunakan rumus sebagai berikut :³⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²⁹Suharsimi Arikunto, dasar dasar evaluasi pendidikan, 2013 hal 211

³⁰Ibid hal 213

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumplah responden

$\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ = sigma X kuadrat

$\sum Y$ = sigma Y (skor total)

$\sum Y^2$ = sigma Y kuadrat

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

Adapun kriteria yang dijadikan patokan untuk menentukan apakah item itu

valid atau tidak adalah sebagai berikut :

- a. Dikatakan valid apabila $V = 0,20$ atau lebih
- b. Dikatakan tidak valid apabila $V = <0,20$

2. Uji Reliabilitas

Menurut SuharsimiArikunto menambahkan bahwa “Reliabilitas menunjuku suatu

instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.³¹ Untuk menguji

reliabilitas angket ditempuh dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

³¹Ibid hal 221

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Nilai total atribut

Y = Nilai dari variable³²

b. Kemudian dimasukan kedalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2x^{\frac{1}{2}}y^{\frac{1}{2}}}{(1+r^{\frac{1}{2}}y^{\frac{1}{2}})} \quad \text{Suharsimi Arikunto}^{33}$$

Dengan Keterangan :

r_{11} = koefesien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{\frac{1}{2}}y^{\frac{1}{2}}$ = Korelasi antar skor-skor setiap belahan instrument.

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angket, maka hasil perhitungan r_{11} diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefesien korelasi dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut :³⁴

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup

³²Ibid hal 317

³³Ibid hal 223

³⁴Ibid hal 319

Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berupakalapemilihankarier

dilaksanakanpadahariRabutanggal 28 Februari 2017.Uji cobainstrumen

dilaksanakandikelasXI ipa3SMANegeri6 Bandar

Lampung.SiswadikelasXI ipa3berjumlah 30 siswa. Uji coba instrumen

digunakan untuk menganalisisvaliditasdanreliabilitasinstrumenberupa skala pemilihan karier.

a. Uji Validitas

Dalamujicobaskalapemilihankarierhasilyangdiperolehakandikonsultasikan dengan *productmoment*denganN= 30pada taraf signifikansi5%yaitu 0,361apabila>maka itemdikatakanvalid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data

Berdasarkanhasilujicobainstrumendari45

itempernyataanyangdiujicobakankepada30siswa,terdapat30itempernyataanyang validdan15item pernyataanyang tidak valid.Adapunnomoritempernyataanyang tidakvalid adalah sebagai berikut : 4, 7, 10, 12,13, 19, 20, 21, 24, 35, 36, 41, 42, 44 dan 46.

b. Uji Reliabilitas

Hasilperhitunganujicoba instrumenmenggunakanrumusKorelasi

Product Moment dan rumus Spearman-Brown, secara keseluruhan

diperoleh hasil= 0,915 dengan N= 30 pada taraf signifikansi5% dan

= 0,361. Dengan demikian $0,915 \geq 0,361$, sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel.

$$r_{tabel}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *try out* angket pemilihan karir yang dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh nilai 0,915 masuk kategori antara 0,800-0,1000 atau mempunyai reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, skala pemilihan karir tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

“Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”³⁵

Dalam penelitian ini analisis data yaitu membandingkan data hasil *pre test* dan *post test*. Apabila

hasil keduanya lebih besar dari indeks tabel Wilcoxon, maka layanan informasi karir dalam meningkatkan pemilihan karir (*career choice*) siswa.

Untuk menganalisis data digunakan metode statistik yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka. Analisis yang digunakan adalah *t-test* yang mana untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir (*career choice*) siswa.

³⁵ Samsudi, desain penelitian pendidikan, 2009 hal 50

Selanjutnya dianalisis dengan pendekatan statistik menggunakan rumus t-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{M D}{\sqrt{\frac{\Sigma d^2}{N (N-1)}}$$

Keterangan :

M D = Mean differences atau perbedaan dua mean

Σd = Deviasi individual dari MD

N = Jumlah subyek penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2018, yang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati peneliti dengan sasaran atau subjek penelitian. penelitian ini dilaksanakan di SMA N 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrument yang bertujuan untuk memperoleh data tentang layanan informasi dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik. hasil penyebaran instrument yang diperoleh dijadikan analisis awal untuk perumusan layanan informasi dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi bagi peserta didik yang kurang baik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA dan XI IPS. Sedangkan sample penelitian diambil dari perwakilan kelas yang berjumlah 30 siswa.

Hasil Angket *Pretest* pemilihan jurusan di perguruan tinggi

Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi awal informasi peserta didik sebelum diberi perlakuan. *Pretest* diberikan kepada peserta didik kelas XI IPA dan IPS di Sekolah SMA N 6 Bandar Lampung

Berikut disajikan hasil kondisi *pretest* peserta didik:

Hasil *Pretest* Informasi Karir Dalam Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Peserta didik Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018

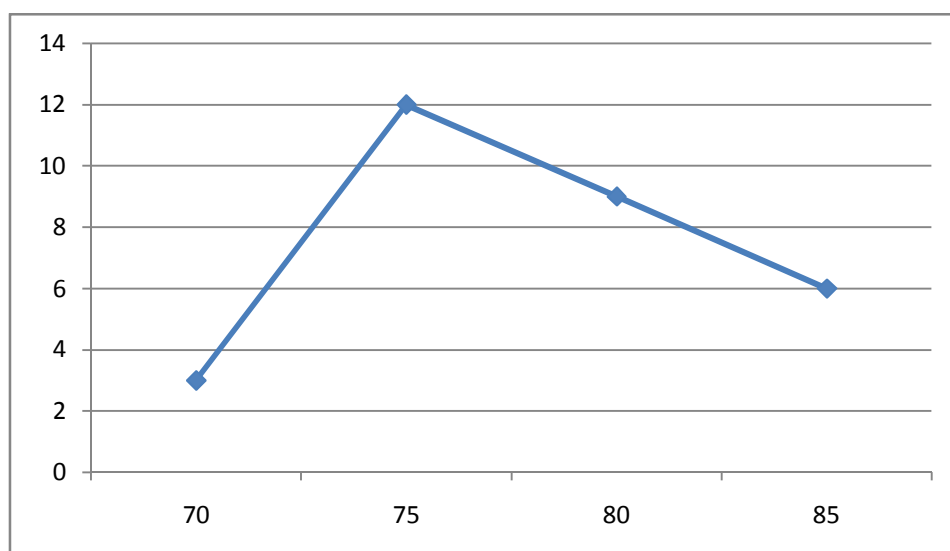
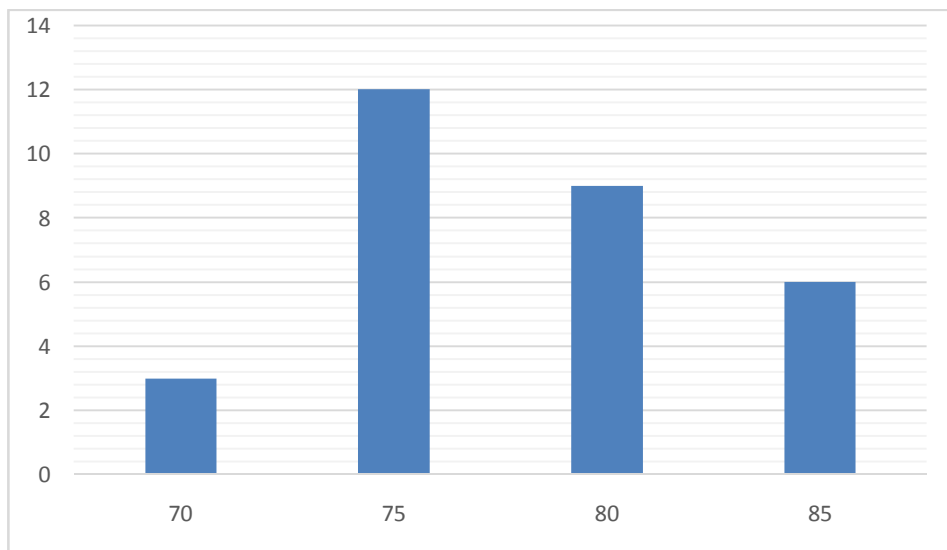
Tabel 4.1

Nilai Mean, Median Modus Sebelum diberi layanan

Nilai	x	x ²	fd	Cfd	f.x	f.x ²
83-87	85	7225	6	30	510	43350
78-82	80	6400	9	24	720	57600
73-77	75	5625	12	15	900	67500
68-72	70	4900	3	3	210	14700
			30		2340	183150

Berdasarkan tabel tersebut Hasil Angket Pemilihan Jurusan di perguruan tinggi, Sebelum Diberi Layanan Informasi. Memperoleh nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 68 adapun analisis data diperoleh nilai mean : 78 median : 77,5 modus : 76,5 dan Standar deviasi : 4,582.

Selanjutnya dari data hasil angket pemilihan jurusan siswa sebelum diberi layanan informasi karir dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan polygon sebagai berikut :



Grafik Histogram dan Poligon Pemilihan jurusan
SiswaSebelumDiberiLayananInformasi karir pada SiswaKelasXI SMA N 6
Bandar Lampung

TahunPelajaran2017/2018.

Deskripsi Data Post-test Skala Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi

Hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari data *post-test* skala pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan layanan informasi karir setelah diberi perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil *Posttest* Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Peserta didik Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018

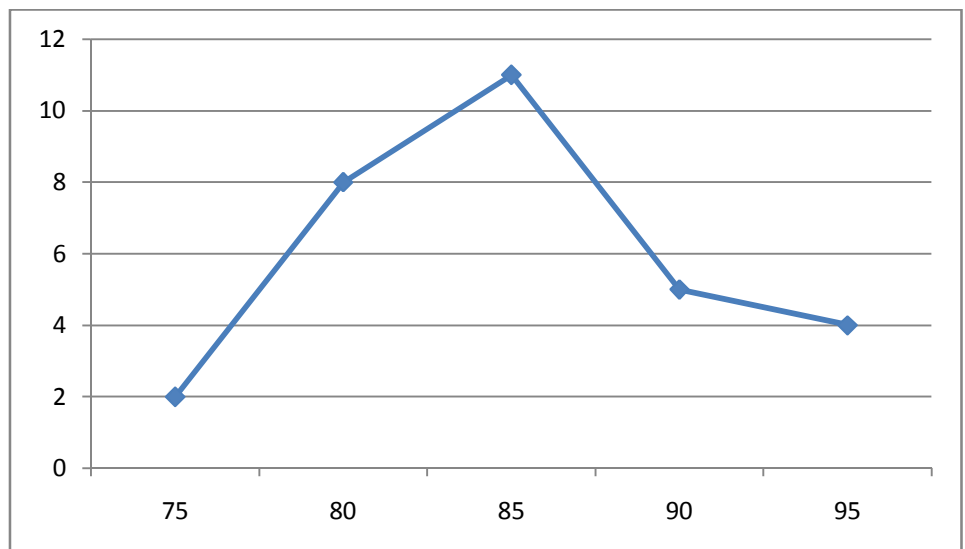
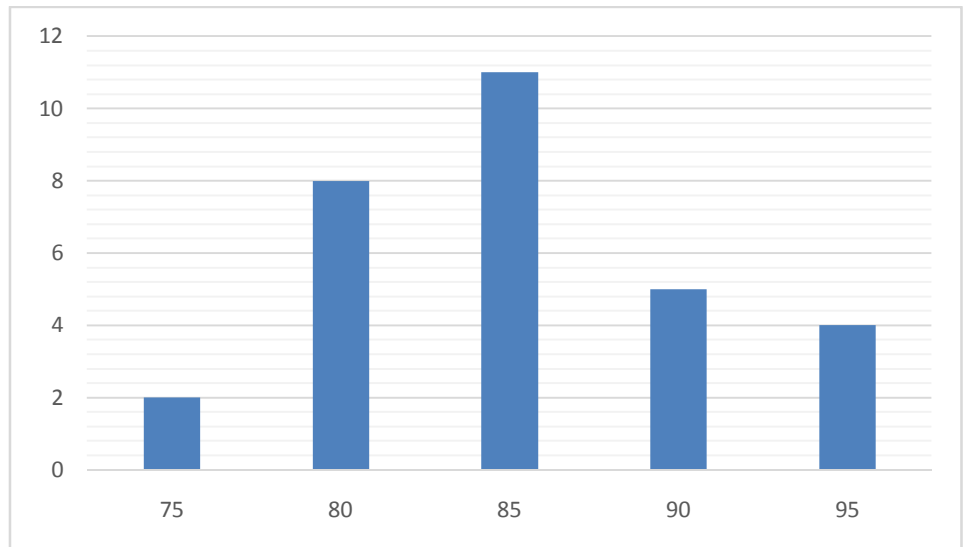
Tabel 4.2

setelah diberi layanan

Nilai	x	x ²	fd	Cfd	f.x	f.x ²
93-97	95	9025	4	30	380	36100
88-92	90	8100	5	26	450	40500
83-87	85	7225	11	21	935	79475
78-82	80	6400	8	10	640	51200
73-77	75	5625	2	2	150	11250
			30		2555	218525

Berdasarkan tabel tersebut, setelah diberi perlakuan layanan informasi karir, Hasil penyebaran angket yang penulis berikan kepada siswa kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2016 mengenai kemampuan pemilihan jurusan pada siswa sesudah diberi layanan informasi karir memperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 73, adapun analisis data diperoleh nilai mean : 85,166 median : 84,772 modus : 83,984 dan Standar deviasi : 5,560

Selanjutnya dari data hasil angket pemilihan jurusan siswa setelah diberi layanan informasi karir dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan polygon sebagai berikut :



Grafik Histogram dan Poligon Pemilihan jurusan Siswa Setelah
Diberi Layanan Informasi karir pada Siswa Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2017/2018.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a = Layanan informasi dapat berpengaruh dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

H_o = Layanan informasi tidak berpengaruh dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

$H_o: \mu_s = \mu_o$

$H_a: \mu_s \neq \mu_o$

Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh pemberian layanan informasi terhadap upaya meningkatkan pemilihan Jurusan siswa kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh t_{hitung} yaitu sebesar $\pm 5,653$ selanjutnya t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dengan $db = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 2,045 dan 2,756. Jadi dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,045 < \pm 5,653 > 2,756$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, dengan demikian pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik terdapat perubahan setelah diberikan layanan informasi karir

“Ada Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada Siswa Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%

Deskripsi Proses Pelaksanaan Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Dalam Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik

Deskripsi proses pelaksanaan layanan informasi karir dilakukan dengan memaparkan hasil pengamatan selama proses layanan informasi karir dari tahap pertama sampai dengan tahap terakhir. Kemudian basil pengamatan yang telah di

lakukan selama, proses layanan bimbingan karir akan dijelaskan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

1) Tahap Pertama

Berdasarkan hasil penyebaran angket pemilihan jurusan pada siswa kelas XI IPA dan IPS yang berjumlah 30, Kegiatan *pretest* dilaksanakan selama 45 menit. *Pretest* diberikan pada hari jumat 18 maret 2018, pada tahap ini bertujuan untuk membina hubungan dengan peserta didik, memperkenalkan tujuan dan garis besar layanan informasi karir pada peserta didik.

peserta didik sebelum menerima perlakuan berupa layanan informasi karir untuk membantu pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Atas (SMA) N 6 Bandar Lampung.

Dengan memberikan penjelasan secara singkat mengenai tujuan kegiatan layanan informasi karir dan petunjuk pengisian angket pemilihan jurusan di perguruan tinggi, peserta didik dapat memahami dan dapat memberikan informasi mengenai minat jurusan peserta didik.

Hasil pelaksanaan *pretest* dapat dikatakan cukup lancar, hal ini dapat dilihat dari kesediaan peserta didik dalam memberikan informasi terkait minat jurusan peserta didik yang terdapat dalam item pernyataan minat karir sesuai dengan petunjuk pengisian. Kegiatan juga selesai pada waktu yang telah ditentukan yaitu 45 menit.

2) Tahap Kedua dan ketiga

Setelah menganalisis data *pretest* peserta didik. Peneliti selanjutnya menjadwalkan untuk dapat bertemu lagi pada pertemuan berikutnya yang dilaksanakan senin tanggal 21 dan rabu tanggal 23 maret 2018.

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan dan memaparkan apa yang dimaksud dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi, tujuan penjurusan, cara pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan faktor-faktor pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Setelah peneliti menjelaskan dan memaparkan apa yang dimaksud dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi, tujuan penjurusan, cara

pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan faktor-faktor pemilihan jurusan di perguruan tinggi. tersebut, peserta didik sangat antusias sekali untuk mengetahui hal-hal yang belum mereka ketahui tentang minat jurusan masing-masing. setelah dilakukannya pemberian informasi maka dilakukannya tanya jawab terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Tujuan dari tahap ini membantu peserta didik agar dapat mengetahui minat jurusan dan dapat mengembangkannya dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan layanan informasi karir secara umum langkah kedua dan ketiga berjalan dengan lancar, setelah peneliti menunjukkan penerimaan yang hangat dan memotivasi peserta didik lebih faham mengenai tujuan dilaksanakannya layanan informasi karir. Setelah melakukan kegiatan pemberian layanan informasi karir terkait penjurusan di perguruan tinggi rata-rata peserta didik menganggap kegiatan ini sebagai kegiatan yang berarti untuk memperbaiki kondisi minat jurusan yang kurang baik.

3) Tahap Keempat

Setelah layanan bimbingan karir selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan pemberian *posttest* pada hari jumat, 25 maret 2018 dengan tujuan untuk mengetahui minat karir peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan layanan bimbingan karir.

Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum pelaksanaan *posttest* dikatakan lancar dapat dilihat dari antusias dan kesediaan peserta didik memberikan informasi terkait minat karir setelah diberikan perlakuan dengan mengisi seluruh item pernyataan angket minat karir sesuai dengan petunjuk pengisian serta kegiatan ini selesai pada waktu yang telah ditetapkan

B. Pembahasan

Layanan informasi karir di sekolah memiliki peran yang penting, terutama bertujuan untuk membantu peserta didik agar memperoleh pemahaman dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat. Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah, yaitu secara umum adalah bertujuan untuk membantu peserta didik agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri bekerja dan berguna dalam masyarakat, maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut perlulah kiranya disusun langkah yang mantap dan matang untuk mencapai keberhasilannya, antara lain:

- ✓ meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri (*self concept*);
- ✓ meningkatkan pengetahuan dengan dunia kerja;
- ✓ mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan masuknya;
- ✓ meningkatkan keterampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja dan

- ✓ menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir yang pertama dan utama, yang ingin dicapai ialah pemahaman diri (konsep diri), yang merupakan ciri diri. Atau dengan kata lain pemahaman diri merupakan suatu gambaran tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan dan kemampuan kerja, minat, kebutuhan hidup dan nilai-nilai. Pemahaman tentang diri ini merupakan modal untuk dapat memahami dan menghubungkan apa yang ada dalam dirinya, mengembangkan sikap dan nilai yang positif pada diri sendiri, dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri, berani mengambil keputusan, memiliki pandangan yang obyektif tentang keputusan, bersikap rasional dan realistis serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama.

Dengan demikian semua tujuan tersebut merupakan suatu upaya dalam merancang masa depan peserta didik yang lebih baik dan cemerlang serta serbagai langkah awal dalam perjalanan terbentuk sebuah karir.

Berdasarkan pada tujuan dan hasil penelitian, maka akan dibahas data tentang gambaran pemilihan jurusan pada peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Atas (SMA) N 6 Bandar Lampung sebelum dan sesudah diberikan layanan.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas ternyata hipotesis kerja yang menyatakan “Ada Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan di perguruan tinggi pada Siswa Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016” diterima karena teruji kebenarannya.

Untuk siswa kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung sebelum diberikan layanan informasi mengenai pemahaman tentang jurusan di perguruan tinggi masih banyak dari mereka bingung menentukan arah pilihan jurusan setelah lulus dari SMA.

Padahal layanan informasi karir sangat dibutuhkan untuk membantu menentukan pilihan jurusan yang tepat bagi siswa. Kemampuan pemilihan Jurusan siswa yang

meliputi pemahaman informasi tentang diri sendiri, memahami informasi tentang lingkungan keluarga, dan memahami informasi tentang lingkungan yang relevan bagi pemilihan studi lanjut dan pekerjaan.

Setelah diadakan layanan informasi karir selama beberapa kali pertemuan ternyata ada pengaruh terhadap perubahan tingkat pemilihan jurusan yang semakin meningkat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir dapat mempengaruhi perihal meningkatkan pemilihan jurusan pada siswa kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh t_{hitung} yaitu sebesar $\pm 5,653$ yang selanjutnya t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{table} dengan $b = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 2,045 dan 2,756 atau $2,045 < \pm 5,653 > 2,756$.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun peneliti menyadari betul bahwa masih banyak kekurangannya. Peneliti sebagai pemberi layanan informasi karir mengalami beberapa hambatan. Pada awal pertemuan,

Peserta didik terlihat takut dan malu sehingga pelaksanaan layanan informasi karir pada pertemuan pertama kurang efektif. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti memberikan penjelasan dan pemahaman kepada peserta didik tentang tujuan dan manfaat layanan informasi karir itu, dan apapun yang akan kita lakukan nantinya tidak akan dipublikasikan, sehingga semua peserta didik dapat terbuka.

Selain itu, keterbatasan ini berkaitan dengan waktu pelaksanaan layanan informasi karir yang dilakukan hanya 2 kali pertemuan dalam waktu 30-45 menit tiap pertemuan, meskipun demikian proses pemberian layanan informasi karir pada peserta didik berjalan dengan baik dan lancar.

Selain keterbatasan tersebut, dimungkinkan juga terdapat jawaban peserta didik yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan peserta didik mencari aman dalam menjawab angket skala pemahaman terkait pemilihan jurusan, karena bagi mereka guru bimbingan dan konseling adalah guru yang sangat paling dihindari dan ditakuti oleh peserta didik di lingkungan Sekolah.

Namun peneliti telah berusaha menjelaskan kepada peserta didik bahwa hasil angket tidak ada hubungannya dengan nilai dan sekolahan, kemudian mendorong peserta didik agar jujur sesuai dengan keadaan yang dialami dalam menjawab butir-butir pernyataan angket skala minat karir

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara statistic tentang pengaruh pemberian layanan informasi terhadap upaya meningkatkan pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh t_{hitung} yaitu sebesar $\pm 5,653$, selanjutnya t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $b = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 2,045 dan 2,756. Jadi dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{table} atau $2,045 < \pm 5,653 > 2,756$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada Siswa Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut kepada :

1. Sekolah

Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi konselor yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan Konseling khususnya layanan informasi karier.

2. Guru

Bagi konselor, hendaknya dalam memberikan layanan informasi karier lebih bervariasi dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi karier untuk membantu siswa dalam memilih kariernya dengan membimbing dan memberikan informasi-formasi-informasi yang relevan melalui layanan informasi karier.

3. Siswa

Perlu persiapan menuju masa depan, salah satunya dengan membuat pilihan karier yang tepat sesuai dengan dirinya. Untuk memilih karier yang tepat tidaklah mudah, siswa harus mampu memahami diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan yang relevan dengan karier.

4. Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting untuk membantu anaknya dalam memilih jurusan terkait karier masa depan, Pertimbangan - pertimbangan dari orang tua akan mempermudah anak dalam menentukan pilihan kariernya, sehingga orang tua harus aktif mengamati proses perkembangan

5. Untuk peneliti lebih lanjut,

diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan komprehensif mengenai layanan informasi karier untuk membantu dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang sesuai pada peserta didik, serta

hendaknya dapat menggunakan kelompok kontrol untuk melihat sejauh mana variabel-variabel lain yang dapat mengganggu perkembangan informasi karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada pesertadidik

DAFTAR PUSTAKA

- BimoWalgito, 2010. *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, Yogyakarta: CV.Andi OFFSET.
- DewaKetutSukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*. Jakarta: RinekaCipta
- DeniDarmawan, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Prayitno & Amti, Erman, 2009. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Robert L.Gibson dan Marianne H.Mitchell, 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Samsudi, 2009. *Desain Penelitian Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- SuharsimiArikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Aqib Zaenal, *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya, 2012.

LAMPIRAN

ANGKET PEMILIHAN JURUSAN

A. Identitas Siswa

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Kata Pengantar

Penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Pilihan Jurusan Siswa”. Kami mohon kesediaan adik-adik dalam memberikan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda masing-masing. Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi kami. Selaku peneliti, kami akan selalu menjaga kerahasiaan data tentang identitas anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini kami ucapkan banyak terima kasih.

C. Petunjuk

- Bacalah angket dengan seksama
- Jawablah pertanyaan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya
- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan check list (✓)
- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

D. Contoh

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan bekerja di perusahaan setelah saya lulus sekolah	√			

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		S S	S	T S	S T S
1	prestasi akademik dan non akademik salah satu pertimbangan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi				
2	Prestasi akademik menentukan kita dalam memilih jurusan dan masuk ke perguruan tinggi				
3	Prestasi non akademik tidak ikut serta menentukan kita dalam memilih jurusan dan masuk ke perguruan				
4	Saya tidak ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi				
5	Apabila nilai IPA yang bagus disarankan untuk memilih jurusan yang berkaitan dengan bidang studi IPA, seperti jurusan, kedokteran, jurusan biologi dan jurusan fisika				
6	Apabila nilai IPS yang bagus disarankan untuk memilih jurusan yang berkaitan dengan bidang studi IPS, seperti hukum, ekonomi dan sejarah				
7	Dalam memilih jurusan nilai tidak menjadi masalah apabila nilainya kecil.				
8	Saya dapat menentukan perguruan tinggi yang Sesuai dengan kemampuan saya meskipun perguruan tinggi tersebut tidak favorit				
9	Hasil tes intelegensi, bakat, minat dan kepribadian tidak cocok untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan jurusan				
10	Pilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan saya				
11	Saya mengambil jurusan karna kemauan orang tua				

12	Saya memilih jurusan sesuai bakat saya karena itu bias mengembangkan bakat yang saya miliki				
13	Memilih jurusan walau itu tidak faforit				
14	Mencari informasi tentang jurusan di perguruan tinggi dengan membaca buku atau searching hanya akan membuang waktu				
15	Memilih jurusan karena ikut-ikutan teman				
16	Memilih jurusan karena kemauan sendiri				
17	Masuk ke perguruan tinggi karena peluang kursi masih banyak				
18	Saya akan tetap melanjutkan keperguruan tinggi meskipun ekonomi keluarga saya pas-pasan				
19	Sebelum memilih jurusan harus mengetahui prospek kedepan ketika sudah lulus.				
20	Tidak ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi karena faktor ekonomi				
21	Belum mengetahui jurusan yang ada di perguruan tinggi				
22	Orang tua saya pernah belajar hingga Perguruan tinggi, jadi saya juga harus belajar sampai perguruan tinggi				
23	Dalam memilih jurusa saya sesuaikan dengan kemampuan yang saya miliki meskipun tidak populer				
24	Memilih jurusan harus melihat benar-benar dan harus dipertimbangkan				
25	Saya akan tetap melanjutkan keperguruan tinggi meskipun di lingkungan saya banyak yang tidak kuliah				
26	Macam-macam jurusan di perguruan tinggi banyak sekali dan perlu diketahui				
27	Jika saya kuliah orang tua saya merasa terbebani untuk membiayai saya hingga keperguruan Tinggi				
28	Saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya walaupun bakat saya tidak istimewa				

29	Tidak menjadi masalah apabila tidak masuk ke perguruan tinggi negeri dan masuk ke perguruan tinggi swasta				
30	Memilih perguruan tinggi harus melihat mutunya dan akreditasinya				
31	Informasi pemilihan jurusan di perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk sekarang ini				
32	Saya mengetahui berbagai jenis perguruan tinggi Yang dapat menunjang karier saya meski perguruan tinggi tersebut tidak favorit				
33	Hasil tes intelegensi, bakat, minat dan kepribadian bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih jurusan				
34	Saya masih merasa bingung dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan kemampuan saya				
35	Saya belum mengetahui berbagai jenis-jenis sekolah lanjutan meskipun sudah berusaha bertanya pada guru				
36	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui jurusan yang sesuai dengan saya				
37	Karena lingkungan tempat tinggal saya jauh dari perguruan tinggi maka saya tidak akan kuliah meskipun ada biaya kuliah				
38	Saya memilih jurusan karna ikut teman				
39	Memilih jurusan yang mudah mendapat pekerjaan				
40	Saya belum mengetahui jurusan apa yang akan saya ambil				
41	Masuk ke perguruan tinggi karena kemauan sendiri				
42	masuk ke perguruan tinggi karena faktor lingkungan sekitar				
43	Masuk ke perguruan tinggi karena paksaan orang tua				
44	Orang tua sangat mendukung untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi				
45	Saya sudah tahu perguruan tinggi yang akan dipilih				

Daftar Nama Sampel Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	NAMA	KELAS
1	ABDUL SAHID	IPA
2	ADAM MAULANA	IPS
3	ADI PRASETYO	IPS
4	AFAN NUR SAHID	IPS
5	AGUS SAPUTRO	IPA
6	AGUS SAPUJI	IPA
7	AHMAD RONI	IPA
8	AISYAH FITRI	IPS
9	ANGGUN SOPITA	IPA
10	ANISA PUSPITA SARI	IPS
11	ANTON SUSILO	IPS
12	DADANG	IPS
13	DENY SAPUTRO	IPA
14	EKO SETYO BUDI	IPA
15	ENDRIK IMAM	IPS
16	FRENGKI WIRANTO	IPS
17	GALUH PRASETIYANI	IPA
18	IMA FAHTUL JANNAH	IPA
19	ITA TANTRIANI	IPA
20	ISNAINI	IPA
21	LILIK SULISTYAWAN	IPS
22	MIRATUL AWALIYAH	IPS
23	MIRZANOFI	IPS
24	MUHAMMAD AGUS	IPA
25	MUHAMMAD FAJAR	IPS
26	MUHAMMAD KOKO	IPA
27	MUHAMMAD MUKHLIS	IPA
28	MUHAMMAD YOGA	IPS
29	ROCHMAD	IPS
30	SINTIYA WINDA SARI	IPA

Hasil SPSS Validitas Try Out Angket Pemilihan Karir (*career choice*)

No. Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	0,580	001	30	Valid
2	0,524	003	30	Valid
3	0,673	000	30	Valid
4	0,022	908	30	Tidak Valid
5	0,489	006	30	Valid
6	0,405	027	30	Valid
7	0,471	009	30	Valid
8	0,334	071	30	Tidak Valid
9	0,630	000	30	Valid
10	0,457	011	30	Valid
11	0,630	000	30	Valid
12	0,512	004	30	Valid
13	-141	457	30	Tidak Valid
14	0,363	048	30	Valid
15	0,426	019	30	Valid
16	0,489	006	30	Valid
17	0,471	009	30	Valid
18	0,017	930	30	Tidak Valid
19	0,422	020	30	Valid
20	0,004	983	30	Tidak Valid
21	0,471	009	30	Valid
22	0,298	110	30	Tidak Valid
23	0,518	003	30	Valid
24	-361	050	30	Tidak Valid
25	0,580	001	30	Valid
26	0,673	000	30	Valid
27	0,334	071	30	Tidak Valid
28	0,233	216	30	Tidak Valid
29	0,200	289	30	Tidak Valid
30	0,630	000	30	Valid
31	0,363	048	30	Valid
32	0,518	003	30	Valid
33	0,498	005	30	Valid
34	0,494	006	30	Valid
35	0,422	020	30	Valid
36	0,415	022	30	Valid
37	0,324	081	30	Tidak Valid

38	0,405	027	30	Valid
39	0,524	063	30	Valid
40	0,512	064	30	Valid
41	-211	264	30	Tidak Valid
42	0,111	558	30	Tidak Valid
43	0,212	262	30	Tidak Valid
44	-133	484	30	Tidak Valid
45	0,426	019	30	Valid

Tabel Kerja Analisis Try Out Angket Pemilihan jurusan

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N.\Sigma X.Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria, Butir angket jika $r_{xy} > r$ tabel

Berikut merupakan perhitungan validitas pada butir pernyataan nomor 1

No. Try Out	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	3	128	9	16384	384
2	3	122	9	14884	366
3	2	119	4	14161	238
4	2	120	4	14400	240
5	3	113	9	12769	339
6	1	112	1	12544	112
7	2	125	4	15625	250
8	4	138	16	19044	552
9	2	115	4	13225	230
10	4	131	16	17161	524
11	4	112	16	12544	448
12	3	126	9	15876	378
13	2	108	4	11664	216
14	4	139	16	19321	556
15	3	119	9	14161	357
16	4	125	16	15625	500
17	3	114	9	12996	342
18	2	98	4	9604	196
19	3	124	9	15376	372
20	3	118	9	13924	354

21	2	117	4	13689	234
22	2	113	4	12769	226
23	2	102	4	10404	204
24	3	128	9	16384	384
25	3	116	9	13456	348
26	1	129	1	16641	129
27	4	144	16	20736	576
28	1	99	1	9801	99
29	3	134	9	17956	402
30	3	114	9	12996	342
Jumlah	81	3602	243	436120	9898

Dengan rumus tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 9898 - (81)(3602)}{\sqrt{\{30 \cdot 243 - (81)^2\} \{30 \cdot 436120 - (3602)^2\}}} \\
 &= \frac{296940 - 291762}{\sqrt{\{7290 - 6561\} \{13083600 - 12974404\}}} \\
 &= \frac{5178}{\sqrt{(729)(109196)}} \\
 &= \frac{5178}{\sqrt{79603884}} \\
 &= \frac{5178}{8922,10087} \\
 &= 0,580
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$

Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan angket nomor 1 tersebut **Valid**

Tabel Kerja Uji Reliabilitas Try Out Angket Pemilihan jurusan

Rumus:
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Perhitungan:

No. Try Out	Jumlah Item Ganjil (X)	Jumlah Item Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	66	62	4356	3844	4092
2	64	58	4096	3364	3712
3	62	57	3844	3249	3534
4	62	58	3844	3364	3596
5	58	55	3364	3025	3190
6	59	53	3481	2809	3127
7	65	60	4225	3600	3900
8	75	63	5625	3969	4725
9	57	58	3249	3364	3306
10	67	64	4489	4096	4288
11	59	53	3481	2809	3127
12	68	58	4624	3364	3944
13	56	52	3136	2704	2912
14	73	66	5329	4356	4818
15	60	59	3600	3481	3540
16	67	58	4489	3364	3886
17	59	55	3481	3025	3245
18	52	46	2704	2116	2392
19	66	58	4356	3364	3828
20	64	54	4096	2916	3456
21	60	57	3600	3249	3420
22	59	54	3481	2916	3186
23	52	50	2704	2500	2600
24	66	62	4356	3844	4092
25	60	56	3600	3136	3360
26	65	64	4225	4096	4160
27	80	64	6400	4096	5120
28	49	50	2401	2500	2450
29	72	62	5184	3844	4464
30	61	53	3721	2809	3233
Jumlah	1883	1719	119541	99173	108703

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N.\Sigma X.Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{30.108703 - (1883)(1719)}{\sqrt{\{30.119541 - (1883)^2\}\{30.99173 - (1719)^2\}}} \\
&= \frac{3261090 - 3236877}{\sqrt{\{3586230 - 3545689\}\{2975190 - 2954961\}}} \\
&= \frac{24213}{\sqrt{(40541)(20229)}} \\
&= \frac{24213}{\sqrt{820103889}} \\
&= \frac{24213}{28637,456} \\
&= 0,845
\end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman – Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 r^{\frac{1}{2}} \frac{1}{2}}{(1 + r^{\frac{1}{2}} \frac{1}{2})} \\
&= \frac{2 \times 0,845}{1 + 0,845} \\
&= \frac{1,69}{1,845} \\
&= 0,915
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas try out angket pemilihan jurusan yang dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh nilai 0,915 masuk kategori antara 0,800 – 1,000 atau mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Angket Sebelum diberi Layanan (*Pre-test*)

	NO	NAMA	NO ITEM																														JUMLAH TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
	1	ABDUL SAHID	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	4	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	1	74
	2	ADAM MAULANA	2	2	2	3	1	3	2	2	4	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	2	68
	3	ADI PRASETYO	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	85
	4	AFAN NUR SAHID	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	83
	5	AGUS SAPUTRO	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	1	4	2	3	1	3	2	1	3	3	2	72
	6	AGUS SAPUJI	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	80
	7	AHMAD RONI	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	76
	8	AISYAH FITRI	3	2	2	4	3	3	2	3	4	1	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	73
	9	ANGGUN SOPITA	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	86
	10	ANISA PUSPITA SARI	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	74
	11	ANTON SUSILO	4	3	2	4	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	1	2	3	3	4	82
	12	DADANG	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	80
	13	DENY SAPUTRO	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	77
	14	EKO SETYO BUDI	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	73
	15	ENDRIK IMAM	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	70
	16	FRENGKI WIRANTO	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	85
	17	GALUH PRASETYANI	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	82
	18	IMA FAHTUL JANNAH	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	76
	19	ITA TANTRIANI	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	73
	20	ISNAINI	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
	21	LILIK SULISTYAWAN	2	2	4	3	2	2	2	1	4	1	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	78
	22	MIRATUL AWALIYAH	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	87
	23	MUHAMMAD AGUS	2	2	2	4	3	3	2	4	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	75
	24	MUHAMMAD FAJAR	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	82
	25	MIRZANOFI	2	3	2	4	3	3	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	2	2	79
	26	MUHAMMAD KOKO	2	2	4	3	1	2	4	4	3	2	4	2	2	3	3	1	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	77
	27	MUHAMMAD MUKHLIS	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	4	75	
	28	MUHAMMAD YOGA	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	2	2	81
	29	ROCHMAD	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	85
	30	SINTIYA WINDA SARI	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	73
	TOTAL		81	75	77	87	69	85	81	80	91	63	87	72	86	70	86	69	87	71	73	68	89	73	87	60	76	76	84	77	80	81	2341

**Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus, dan standar Deviasi
Pemilihan jurusan Siswa Sebelum Diberi Layanan Informasi**

Interval	X	X²	f	cfb	f.X	f . X
83-87	85	7225	6	30	510	43350
78-82	80	6400	9	24	720	57600
73-77	75	5625	12	15	900	67500
68-72	70	4900	3	3	210	14700
Jumlah			30		2340	183150

a. Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2340}{30} = 78$$

b. Median = $Bb + \left(\frac{\frac{1}{2}N - cfb}{fd} \right) \cdot i$

$$= 77,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 15}{9} \right) \cdot 5$$

$$= 77,5 + \left(\frac{15 - 15}{9} \right) \cdot 5$$

$$= 77,5 + \left(\frac{0}{9} \right) \cdot 5$$

$$= 77,5 + 0$$

$$= 77,5$$

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dan interval yang mengandung median.

cfb = Frekuensi komulatif dibawah interval yang mengandung median.

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

i = Lebar kelas/ interval.

N = Jumlah subyek/ individu/ frekuensi dalam distribusi.

c. Mencari Nilai Modus

$$\text{Modus} = 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean}$$

$$= 3 \times 77,5 - 2 \times 78$$

$$= 232,5 - 156$$

$$= 76,5$$

d. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{183150}{30} - \left(\frac{2340}{30}\right)^2}$$

$$= \sqrt{6105 - (78)^2}$$

$$= \sqrt{6105 - 6048}$$

$$= \sqrt{21}$$

$$= 4,582$$

Lampiran 12

Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus. Standar Deviasi, Pemilihan jurusan Sesudah diberikan Layanan Informasi

Interval	X	X²	f	cfb	f.X	f.X
93-97	95	9025	4	30	380	36100
88-92	90	8100	5	26	450	40500
83-87	85	7225	11	21	935	79475
78-82	80	6400	8	10	640	51200
73-77	75	5625	2	2	150	11250
Jumlah			30		2555	218525

a. Mean

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{2555}{30} = 85,166$$

b. Median = $Bb + \left(\frac{\frac{1}{2}N - cfb}{fd} \right) \cdot i$

$$= 82,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 10}{11} \right) \cdot 5$$

$$= 82,5 + \left(\frac{15 - 10}{11} \right) \cdot 5$$

$$= 82,5 + \left(\frac{5}{11}\right) \cdot 5$$

$$= 82,5 + 2,272$$

$$= 84,772$$

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dan interval yang mengandung median.

cfb = Frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median.

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

i = Lebar kelas/ interval.

N = Jumlah subyek/ individu/ frekuensi dalam distribusi.

c. Mencari Nilai Modus

$$\text{Modus} = 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean}$$

$$= 3 \times 84,772 - 2 \times 85,166$$

$$= 254,316 - 170,332$$

$$= 83,984$$

d. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{218525}{30} - \left(\frac{2555}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7284,166 - (85,166)^2} \\
 &= \sqrt{7284,166 - 7253,247} \\
 &= \sqrt{30,919} \\
 &= 5,560
 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan jurusan di perguruan tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA N 6 Bandar Lampung Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No. Subyek	Xa	Xb	D	MD	d	d^2
			Xa - Xb	$\sum D : N$	D - MD	
1	74	85	-11	-6,866666	-4,133334	17,084450
2	68	82	-14	-6,866666	-7,133334	50,884454
3	85	95	-10	-6,866666	-3,133334	9,817781
4	83	80	3	-6,866666	9,866666	97,351098
5	72	77	-5	-6,866666	1,866666	3,484441
6	80	90	-10	-6,866666	-3,133334	9,817781
7	76	88	-12	-6,866666	-5,133334	26,351118
8	73	78	-5	-6,866666	1,866666	3,484441
9	86	86	0	-6,866666	6,866666	47,151102
10	74	89	-15	-6,866666	-8,133334	66,151122
11	82	80	2	-6,866666	8,866666	78,617766
12	80	93	-13	-6,866666	-6,133334	37,617786
13	77	87	-10	-6,866666	-3,133334	9,817781
14	73	85	-12	-6,866666	-5,133334	26,351118
15	70	79	-9	-6,866666	-2,133334	4,551113
16	85	84	1	-6,866666	7,866666	61,884434
17	82	80	2	-6,866666	8,866666	78,617766
18	76	78	-2	-6,866666	4,866666	23,684438
19	73	87	-14	-6,866666	-7,133334	50,884454
20	80	97	-17	-6,866666	-10,133334	102,684458
21	78	90	-12	-6,866666	-5,133334	26,351118
22	87	86	1	-6,866666	7,866666	61,884434

23	75	84	-9	-6,866666	-2,133334	4,551113
24	82	83	-1	-6,866666	5,866666	34,417770
25	79	95	-16	-6,866666	-9,133334	83,417790
26	77	81	-4	-6,866666	2,866666	8,217773
27	75	73	2	-6,866666	8,866666	78,617766
28	81	89	-8	-6,866666	-1,133334	1,284445
29	85	80	5	-6,866666	11,866666	140,817762
30	73	86	-13	-6,866666	-6,133334	37,617786
N = 30	2341	2547	-206			1283,466659

Selanjutnya dari tabel di atas kemudian dihitung untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

$$MD = -6,866666$$

$$\sum d^2 = 1283,466659$$

$$N = 30$$

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{-6,866666}{\sqrt{\frac{1283,466659}{30(30-1)}}}$$

$$= \frac{-6,866666}{\sqrt{\frac{1283,466659}{870}}}$$

$$= \frac{-6,866666}{\sqrt{1,47524902}}$$

$$= \frac{-6,866666}{1,214598}$$

$$= \pm 5,653$$

Tabel Nilai - Nilai r Product Moment

N	Taraf Siknif		N	Taraf Siknif		N	Taraf Siknif	
	50%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel Nilai – Nilai t

Taraf Siknif			Taraf Siknif			Taraf Signif		
d.b	50%	1%	d.b	50%	1%	d.b	50%	1%
1	12,706	63,657	16	2,120	2,921	35	2,030	2,724
2	4,303	9,925	17	2,110	2,898	40	2,021	2,704
3	3,182	5,841	18	2,101	2,878	45	2,014	2,690
4	2,776	4,604	19	2,093	2,861	50	2,008	2,678
5	2,571	4,032	20	2,086	2,845	60	2,000	2,660
6	2,447	3,707	21	2,080	2,831	70	1,994	2,648
7	2,365	3,449	22	2,074	2,819	80	1,990	2,638
8	2,306	3,355	23	2,069	2,807	90	1,987	2,632
9	2,262	3,250	24	2,064	2,797	100	1,984	2,626
10	2,228	3,169	25	2,060	2,787	125	1,979	2,616
11	2,201	3,106	26	2,056	2,779	150	1,976	2,609
12	2,179	3,055	27	2,052	2,771	200	1,972	2,601
13	2,160	3,012	28	2,048	2,763	300	1,968	2,592
14	2,145	2,977	29	2,045	2,756	400	1,966	2,588
15	2,131	2,947	30	2,042	2,750	500	1,965	2,568
						1000	1,692	2,581
						~	1,960	2,576

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas : XI
Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosegoro

- A. Topik Bahasan : Pengertian Jurusan dan Perencanaan jurusan
- B. Bidang Bimbingan : Karier
- C. Jenis Layanan : Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan :
1. Siswa mampu memahami definisi penjurusan
 2. Siswa mampu memahami cara merencanakan penjurusan untuk masa depannya
- F. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI
- G. Materi : Pengertian jurusan dan Perencanaan jurusan
- H. Uraian Kegiatan :
- Pembukaan
 1. Membuka dengan salam dan berdoa
 2. Konselor mengisi daftar presensi siswa dan mengkondisikan siswa untuk memperhatikan layanan yang akan diberikan.
 3. Menciptakan good rapport dengan menyapa siswa.

4. Pembukaan dibuka dengan penjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- Inti

1. Melaksanakan kegiatan layanan informasi
2. Membantu siswa memahami tentang definisi penjurusan
3. Siswa mampu memahami cara merencanakan penjurusan untuk karir masa depannya

- Penutup

1. Konselor menyimpulkan layanan yang telah disampaikan.
2. Konselor menutup pertemuan dengan salam penutup.

I. Alat dan Media	: materi, spidol dan papan tulis
J. Metode	: Ceramah, Tanya jawab, diskusi
K. Tempat Penyelenggaraan	: Ruang Kelas XI TKR 3
L. Waktu dan Tanggal	: 1x 30 menit/ 25 maret 2018
M. Semester	: Genap
N. Penyelenggara Layanan	: Peneliti
O. Pihak yang terlibat	: -
P. Keterkaitan Layanan	: Informasi
Q. Rencana Penilaian	:
1. Penilaian Segera	: Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan layanan informasi karir
2. Penilaian Jangka Pendek	: Menganalisis hasil jawaban dari proses layanan informasi

3. Penilaian Jangka Panjang : Siswa mampu mengerti dan memahami tentang definisi karir dan cara merencanakan karir untuk masa depannya

R. Catatan Khusus : -

Konselor

Bandar Lampung, maret 2018
Perencana kegiatan layanan

Maskur Mujiono, S. Psi
hidayat

Syarif